

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian secara Kualitatif (qualitative Research) yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang sering disebut metode naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode kualitatif juga berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.(Sugitono, 2013)

Penelitian kualitatif dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti kemudian melakukan pengumpulan data yang telah ditemukan di lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang artinya dalam melakukan pelaporannya penelitiannya dengan penggambaran kalimat dan ditunjukan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang sesuai, dengan realita. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi serta melakukannya analisis data

dengan siswa menjadi objek penelitiannya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul yaitu Penerapan Model Pembelajaran Edutainment Terhadap Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 4 Kota Padang.

B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 4 Kota Padang. Lokasi ini dilakukan di MTsN 4 Kota 29MV+VM5, Parak Laweh Pulau Air Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

C. Sumber Data

1. Subjek Penelitian

Subjek yang dijadikan sebagai informan atau narasumber yang fungsinya untuk memberikan data data atau jawaban jawaban yang diperoleh supaya lengkap dan rinci sesuai yang diinginkan peneliti, yakni ditujukan kepada subjek primer yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar di MTsN 4 Kota Padang yaitu :

a. Sumber Primer

Peneliti menjadikan satu Guru IPS yang mengajar di kelas MTsN 4 Kota Padang sebagai Informan atau narasumber yang akan digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti mengenai Penerapan profil pelajar pancasila pada dimensi bernalar kritis dalam pembelajaran IPS kelas VII di MTsN 4 Kota Padang.

b. Sumber Sekunder

Adapun yang menjadi sumber Sekunder atau sumber pendukung sebagai berikut :

- 1) Kepala MTsN 4 Kota Padang, sebagai kepala sekolah akan memberikan data dan informasi termasuk mengenai gambaran umum sekolah, dan mengetahui segala aktivitas yang ada di dalam sekolah termasuk pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru.
- 2) Siswa siswi kelas VII, dalam hal ini peneliti mengambil 15 orang siswa siswi perwakilan kelas VII 2 dan VII.3 di MTsN 4 Kota Padang sebagai informan dalam penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan peneliti didalam penelitian.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah sesuatu yang berfungsi dalam mengumpulkan dan memperoleh data atau informasi yang diinginkan peneliti didalam penelitiannya. Melalui prosedur atau langkah langkah penelitian yang dibuat secara berurutan dan benar, maka data akan mudah diperoleh dan dikumpulkan dengan baik oleh peneliti. Umumnya ada beberapa macam cara atau disebut sebagai teknik dalam pengumpulan data tersebut yang harus dilakukan yakni, observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau disebut dengan triangulasi.

1. Observasi

Observasi disebut sebagai aktivitas pengamatan pada suatu objek yang akan diteliti, seperti tempat, orang, dan bahkan aktivitas yang dapat

diamati oleh peneliti. Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti terkait mengenai kondisi umum lingkungan sekitar sekolah, pelaksanaan Penerapan profil pelajar pancasila pada dimensi bernalar kritis dalam pembelajaran IPS

2. Wawancara

Wawancara yakni suatu kegiatan yang dibuat dua orang diantaranya ada pewawancara sebagai orang yang memberi pertanyaan dan orang diwawancarai. Atau memberikan jawaban berupa data atau informan, yang tujuan wawancara ini untuk menguji, mengubah, memperoleh data atau informasi yang diinginkan dalam penelitian.

Dalam hal ini, yang dilakukan penelitian yaitu dengan melakukan kegiatan wawancara (Tanya jawab) mengenai sasaran informan atau narasumber guna untuk memperoleh data mengenai kegiatan Penerapan profil pelajar pancasila pada dimensi bernalar kritis dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas VII, adapun sumber yang akan peneliti wawancarai yaitu, guru IPS di MTsN 4 Kota Padangf bagaimana Penerapan profil pelajar pancasila pada dimensi bernalar kritis dalam pembelajaran IPS dan apa kendala yang dihadapi dalam pengPenerapanan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran IPS kelas VII di di MTsN 4 Kota Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen tertulis maupun dokumen rekaman. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai obyek

penelitian yang diteliti. Penelitian menggunakan dokumentasi untuk mengetahui data mengenai sejarah, visi misi sekolah, sarana prasarana, gambar atau foto yang berkaitan dengan proses pembelajaran ketika Penerapan profil pelajar pancasila pada dimensi bernalar kritis dalam pembelajaran IPS kelas VII di MTsN 4 Kota Padang.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data dengan mengambil data dari sekolah yaitu dapat berupa modul ajar, foto kegiatan wawancara, dan foto kegiatan pembelajaran IPS.

